

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Adimihardja, K., & Hikmat, I. H. (2003). *participatory research appraisal: dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Afandi Agus, *Participatory Action tearch (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transfirmatif* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), LP2M
- Bahri. Efri Syamsul “Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan.” (Jawa Timur: FAM Publishing. Maret 2019)
- Bastian Indra. “Akuntansi Pendidikan” (Yogyakarta: Erlangga, 2006).
- Gaol, Nasib Tua Lumban “Teori dan Model Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Fundamental” (Jakarta Selatan: April 2023)
- Ilham, Heri Cahyo Bagus Setiawan, Nuzulul Fatima, *Dasar- dasar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Perpustakaan Nasional: TKD
- Irwanto “*Focused Group Discussion (FGD)*” (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, April, 2006)
- Kartasmita Ginandjar “Pemberdayaan Masyarakat; Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat”, disampaikan pada sarasehan DPD Golkar Tk. 1 Jawa Timur Surabaya, 14 Maret 1997
- Kusmulyono Muhammad Setiawan, Rudy Handoko, Faizal Ahmad, Florence Juanita Renti, “Kewirausahaan Sosial Fondasi, Ragam, dan Tranformasi” (Jakarta: Prastiya Mulya Publishing, 2022
Suryana Acmad, *pengembangan kewirausahaan untuk UKM daerah*, Jakarta: yaysan pustaka obor Indonesia, 2018
- Mursidi Andi, Dina Anika Marhayani, Zulfahita, Heru Susanto, Rini Setyowati, Rika Wahyuni “Kewirausahaan Sosial” (Jateng : Lakeisha) Cetak Pertama, Mei 2020

- Maryani. D, dan Nainggolan, R. R. E. (2019). PEMBERDAYAAN masyarakat. Deepublish
- Purnomo, Agung. "Teori Kewirausahaan Kewaspadaan: Eksploitasi Keseimbangan Penawaran dan Permintaan." (2021)
- Robert D, Hisrich Michael P, Peters Dean A, Shepherd "Entrepreneurship Kewirausahaan" (Penerbit Salemba Empat)
- SUBEKTI, MITA KARINA. Strategi Program Acara Radio Komunitas Angkringan FM Warga Desa Timbulharjo Kec. Sewon Bantul Yogyakarta. 2010
- Smoyo, Thomas Ulun. "Kepemimpinan: Usaha pemberdayaan pemimpin baru menuju pertumbuhan organisasi berkelanjutan." Humaniora 4.2 (2013)
- Widiastuti Tika, Wisudanto, Sulistya Rusgianto, Raditya Sukmana, Alhidayati Asymal. "Handbook Wakaf Amerta" (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

Referensi Jurnal

- Diandra Didip, *Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang kompetitif*, Jurnal Polba, Vol 10, No 1, 2019
- FATMAWATI, Rossa Amalia; PRADHANAWATI, Ari; NGATNO, Ngatno. Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran pada warung kucingan/angkringan di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2016
- Fika, Nurul, Anis Fauzi, and Ahmad Qurtubi. "Analisis Kebijakan Versi William Dunn dalam Pondok Pesantren Modern." *Journal on Education* 5.4 (2023)
- Huda, N., & Syamsinirwani, S. (2019). Pengembangan jejaring wirausaha dalam meningkatkan kinerja unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Bima. *Jurnal Distribusi Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*

- Novena Ade Fredyarini Soedjiwo “Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Researt) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali”, jurnal Stai Denpasar Bali
- Paramita Astridya, Lusi Ktistiana “ *Focus Group Discussion* Dalam Pebelitian Kualitatif”, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol. 16, No 2 (April 2013)
- Rahmat Abdul, Mira Mirnawati “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaab Masyarakat”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 6, No 1 (Januari 2020)
- Satono Sawal, Sri Sutrismi “Kewirausahaan ; Kewirausahaan Komersial dan Sosial (studi Literatur)” Jurnal Benefit Vol.7 No. 2 (Juni 2020). Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung
- Suaedi Falih, Genut Wahyu Widiono “ Integrasi Pendekatan Top-Down dan Bottom-Up dalam Community Development (Studi Pada Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kampung Down Syndrome di Kabupaten Ponorogo).”Jurnal Untag.Vol 1, No 1 (2017)
- Safitri Hikmawati Fajri Devi, Tjut Afiedan Syahara “ Model Komunikasi Top- Down dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”, Borobudur Communication Review, Vol 1, No 1 (2021)
- Wicaksono Kunto. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Journal Economic Education 1(1) (2012)

Referensi wawancara

- Rakhmawati Nenti, Toko Masyarakat Kampung Bidara, Wawancara oleh Penulis, *Recording*, pada tanggal 24 Juni 2023
- Wawancara dengan Edsta, tanggal 13 Maret 2021 di Cilincing Jakarta Utara
- Wawancara bersama pemilik tempat, Ibu Nenti Rakhmawati. Pada tanggal 20 September 2020

Referensi lainnya

Laporan Bulanan juni 2023 Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing
Jakarta Utara

Hasil diskusi melalui Forum Group Discussion (FGD) pada tanggal 14-
16 September 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

1. Lampiran I

A. Transkrip Wawancara Dalam forum FGD

Informan 1

Nama : Ilham Maulana Hafidz

Umur : 25

Jabatan : Sekretris Angkringan Ajeh

Tanggal : 14 September 2020

1) Bagaimana awal mula berdirinya Angkringan Ajeh?

“Berawal dari melihat remaja yang putus sekolah dan belum adanya pekerjaan yang didapat dan lebih banyak melakukan aktivitas perkumpulan yang tidak bermanfaat yang ada hanya menimbulkan masalah yang tidak diinginkan terhadap masing-masing individu, maka kami melakukan diskusi untuk melakukan hal positif jangka panjang, maka pada pembahasan dalam forum FGD membuat dan membentuk usaha karena kami berfikir dari pada menghabiskan uang, lebih baik menghasilkan uang, kami akhirnya mendirikan Angkringan dengan 7 anggota lainnya.

Dan untuk 7 anggota diantaranya : Edtsa selaku ketua, Ilham sebagai sekretaris, Daru sebagai bendahara, Dingga sebagai anggota, Badi sebagai anggota, Teddy sebagai anggota, Algi sebagai anggota”

Informan 2

Nama : Edtsa Maulana Mufti
Umur : 26
Jabatan : Ketua Angkringan Ajeh
Tanggal : 14 September 2020

- 2) Apa yang dilakukan dalam kesepakatan iuran dana dan pembagian presentase hasil jual?

“diskusi awal di forum FGD kami menyepakat untuk iuran atau patungan dengan jumlah awal Rp.150.000 untuk masing-masing anggota kemudian 150 dikalikan 7 anggota dengan total Rp.1.050.000 cukup terbilang kurang untuk biaya pembelian gerobak dan perlengkapan lainnya. Dan Ilham memberanikan diri memberikan kekurangan dana untuk pembelian gerobak dengan nominal Rp.2.500.000, dan dari hal ini terjadilah kesepakatan untuk pembagian persentase untuk masing-masing individu karena adanya pemberian dana yang bisa terbilang cukup besar pada saat itu, dikarenakan para pemuda belum memiliki pekerjaan tetap yang hanya mengandalkan pekerjaan freelance di pergudangan dan dalam pembagian presentasi yang disepakati adalah untuk 6 anggota yang memberikan iuran 150.000 masing-masing mendapatkan 10% sedangkan untuk pemberian dana terbesar mendapatkan 15% untuk 25% nya itu dibagi lagi 10% dana darurat (*emergency fund*) dan 15% lagi untuk pemutarana dana atau bisa dibilang sebagai *cash flow*.

Namun dalam konteks ini kami semaksimal mungkin meminimalisasi biaya yang akan dikeluarkan karena melihat kembali kondisi ekonomi pemuda yang menjadi objek binaan

kurang dari kata mencukupi, maka kami sepakat untuk berusaha dan berupaya agar tidak terlalu *overbudget*”

B. Transkrip Wawancara Dalam Sosial Bermasyarakat

Informan 3

Nama : Nenti Rakhmawati S.Pdi

Umur : 57

Jabatan : Toko Masyarakat

Tanggal : 20 September 2020

- 3) Bagaimana dukungan dari masyarakat ketika pembentukan dan peresmian Angkringan?

“Dukungan masyarakat sangat baik terhadap usaha Angkringan Ajeh, karena mendorong pemuda melakukan kegiatan positif dan menajak pemuda untuk berbisnis, bahkan saya memberikan lapak untuk Ilham dalam melaksanakan program pemberdayaan terhadap pemuda di Kampung Bidara”

Informan 4

Nama : Dahlia

Umur : 31

Jabatan : Pedagang dan warga setempat

Tanggal : 26 Januari 2021

- 4) Apakah ada kerjasama dengan pihak lain? Jika ada dalam bentuk apa kerjasama yang dilakukan?

“Angkringan ajeh bekerja sama dengan warga yang menitipkan dagangannya dengan pembagian hasil jual yang telah disepakati antara dua belah pihak”

Informan 5

Nama : Daru Lesmana
 Umur : 23
 Jabatan : Anggota Angkringan
 Tanggal : 28 Januari 2021

5) Apa tujuan terbentuk dan didirikannya Angkringan?

“Tujuan Angkringan Ajeh yaitu bergerak untuk membantu pemuda yang kesulitan untuk bisa mengetahui angkringan, memberikan pengalaman dan keberanian dalam bernisnis. Banyak sekali pemuda yang dibina dalam program kewirausahaan pemuda dengan faktor ekonomi, maka dari itu kami mempunyai program kewirausahaan pemuda.

Program tersebut mempunyai banyak sekali manfaatnya bagi para pemuda, mereka bisa mendapatkan pengalaman. Program tersebut memberikan efek yang sangat baik bagi mereka, karena mereka sangat senang dengan adanya program ini”

Informan 6

Nama : Istiro Badi
 Umur : 23
 Jabatan : Anggota Angkringan
 Tanggal : 28 Januari 2021

6) Fasilitas apa saja yang ada di Angkringan Ajeh?

“Sarana dan prasarana dalam program kewirausahaan pemuda meliputi sarana fasilitas pendukung pendidikan yaitu di antaranya pelaksanaan bimbingan dan mentoring, alat pembelajaran dan pelaksanaan lapangan”

Informan 7

Nama : Anis khoiruummah

Umur : 28

Jabatan : Warga setempat

Tanggal : 28 Januari 2021

- 7) Apakah dengan terbentuknya program kewirausahaan pemuda memberikan dampak positif bagi pengurus dan masyarakat?

“Sangat berdampak positif bagi masyarakat ataupun bagi pemuda yang diperdayakan, karena memberikan dampak positif juga terhadap lingkungan sekitar”

2. Lampiran II

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA



Memfasilitasi Pembelajaran



Meningkatkan Sumber Daya Manusia



Penelitian Pasar



Monitoring dan evaluasi